

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 1 ayat 1 bahwa pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sanjaya, (2011: 2). Pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan manusia sebagai bekal dalam menghadapi atau memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia digalakkan dengan kebijakan wajib belajar yang dimulai dari jenjang pendidikan SD. Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan formal yang diberikan pada anak mulai dari usia sekitar 7 sampai 12 tahun. Pentingnya pendidikan dasar ditegaskan oleh UNESCO (dalam Sanjaya, 2002:1) bahwa pendidikan dasar merupakan kunci yang sangat diperlukan dalam meletakkan pondasi bagi kehidupan dalam memudahkan orang untuk memilih apa yang mereka lakukan serta merencanakan masa depan dan meletakkan landasan bagi belajar sepanjang hayat. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Sukmadinata (2004) hal yang menyatakan bahwa sekolah dasar memiliki tugas untuk memberikan dasar-dasar yang kuat bagi pembentukan kepribadian, pengembangan fisik, moral, sikap dan nilai serta pengembangan

potensi, kemampuan-kemampuan dasar bagi pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan pribadi siswa untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya. Penyelenggaraan pembelajaran merupakan salah satu tugas utama guru, dimana pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan peserta didik. Dalam proses pembelajaran di SD guru sering kali menggunakan media agar pembelajaran dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik.

Media merupakan alat bantu berguna dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru melalui kata-kata atau kalimat. Keefektifan daya serap peserta didik terhadap pelajaran yang sulit dan rumit dapat terjadi dengan bantuan alat bantu. Kesulitan peserta didik memahami konsep dan prinsip tertentu dapat diatasi dengan bantuan alat bantu atau media. Media dapat melahirkan numpun balik yang baik dari peserta didik. Dengan memanfaatkan media *acceptable*, guru dapat membuat peserta didik tertarik dalam pembelajaran.

Penggunaan media yang baik dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membawa pengaruh positif serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini didukung oleh jurnal penelitian yang dilakukan oleh Hana Dimiyati (2014) dimana dalam penelitiannya menggunakan media power point sebagai salah satu yang termasuk dalam media IT, Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa media pembelajaran Power Point sangat efisien dan bermanfaat bagi para pengajar maupun siswa, media pembelajaran tersebut juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik serta layak digunakan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara dengan guru kelas IV di SDN Tambaksari 03 Purwodadi, peneliti menemukan bahwa dalam proses pembelajaran di SD tersebut biasa menggunakan IT berupa *power point* serta media audio visual dan menggunakan kurikulum 2013. Pada saat proses pembelajaran, terdapat beberapa pendukung dan penghambat pada saat pelaksanaan penggunaan media IT yang berupa power point tersebut pada saat proses belajar mengajar. Sehubungan dengan penjelasan di atas maka dari itu peneliti ingin mengetahui seberapa besar motivasi belajar peserta didik menggunakan media IT dalam proses pembelajaran. Bertitik tolak dari permasalahan yang diambil pada latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penggunaan Media IT dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Tambaksari 03 Purwodadi.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan media IT pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN Tambaksari 03 Purwodadi?
- b. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan media IT pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN Tambaksari 03 Purwodadi?
- c. Bagaimana penggunaan media IT dalam peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN Tambaksari 03 Purwodadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan keinginan-keinginan yang ingin dicapai dalam hasil penelitian dengan memperoleh jawaban dari permasalahan yang diajukan. Oleh karena itu, tujuan yang diinginkan dari penelitian ini berdasarkan masalah yang diuraikan pada rumusan masalah adalah untuk:

- a. Mendiskripsikan bagaimana penggunaan media IT mata pelajaran IPA kelas IV SDN Tambaksari 03 Purwodadi
- b. Mendiskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan media IT pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN Tambaksari 03 Purwodadi
- c. Mendiskripsikan penggunaan media IT dalam meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN Tambaksari 03 Purwodadi

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun manfaat praktis khususnya di bidang pendidikan:

a. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini secara teoritik diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang penggunaan media yang berhubungan dengan IT dan dapat mengembangkan penggunaan media tersebut sesuai kebutuhan peserta didik.

Information Teknologi (IT) dan komunikasi telah berkembang seiring dengan globalisasi sehingga interaksi dan penyampaian informasi akan berlangsung dengan cepat. (Rusman. 2012:285). Diharapkan IT sebagai media

pembelajaran dapat menyampaikan materi atau informasi secara cepat kepada peserta didik.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a) Manfaat bagi guru

Memberdayakan guru untuk mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang bermanfaat untuk memotivasi siswa. Mempermudah dan mempercepat pemahaman peserta didik terhadap materi atau informasi yang disampaikan guru.

b) Bagi peserta didik

Mempermudah siswa dalam memahami materi atau informasi yang disampaikan oleh guru

c) Bagi sekolah

Diharapkan dengan adanya penggunaan media IT dapat meningkatkan mutu peserta didik yang bersekolah di SDN Tambaksari 03 Purwodadi dan menjadi dasar kebijakan untuk menyediakan fasilitas media pembelajaran

d) Bagi Peneliti

Sesuai dengan mata kuliah pengembangan media peneliti dapat mengimplementasikan pengembangan media SD serta dapat mengetahui

bagaimana penggunaan media IT dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SDN Tambaksari 03 Purwodadi.

1.5 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada media pembelajaran IT yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Tambaksari 03 Purwodadi Pasuruan
2. Penelitian ini hanya difokuskan pada materi sumber daya alam untuk kelas IV SDN Tambaksari 03 Purwodadi Pasuruan

1.6 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian, berikut definisi istilah yang sesuai dengan judul penilitian:

1. Analisis penelitian biasa digunakan untuk membedakan antara satu opini dengan opini yang lain, melihat kebenaran yang suatu data yang diolah dengan cara tertentu.
2. Media sangat berpengaruh pada saat proses pembelajaran, karna dengan menggunakan media, siswa akan lebih memahami materi yang diajarkan.
3. Teknologi seringkali digunakan dalam segala sesuatu yang dapat diciptakan dan juga dibuat oleh seseorang atau sekelompok manusia yang kemudian dapat memberikan nilai dan manfaat bagi kehidupan manusia.
4. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.